

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan dengan Efusi Pleura pada Tn.D dengan gangguan oksigenasi di ruang IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro pada tanggal 25 November 2021 dari mulai pengkajian hingga tahapan evaluasi.

1. Pengkajian

Berdasarkan data yang ditemukan pada saat pengkajian Tn. D berusia 48 tahun, data yang di peroleh meliputi : klien mengeluh sesak sejak 3 hari yang lalu ,Tampak penggunaan otot bantu pernapasan, tampak distensi vena jugularis, tampak penggunaan otot bantu pernapasan ,Tekanan Darah : 147/119 mmHg, Respiratory Rate : 44 x/menit, nadi : 108 x/menit, suhu :35,8 °C, klien mengeluh sesak, PCO₂ : 64,4 mmHg, PO₂ : 69,4 mmHg, *tachikardia*, gelisah, klien tampak pucat, kulit tampak lembab, berkeringat, SPO₂:83, klien mengeluh nyeri pada punggung, dada dan nyeri pada abdomen. Klien mengeluh mual, abdomen teraba keras, tampak membesar, skala nyeri 5 (1-10) sulit tidur dan gelisah. klien mengeluh lelah, merasa lemas, klien mengatakan tidak dapat melakukan apapun dan tidak bertenaga, klien tidak mampu melakukan aktivitas secaramandiri.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang dapat ditegakan penulis sesuai dengan hasil pengkajian terhadap Tn. D yaitu diagnosa aktual yang berjumlah tiga yaitu :

- a. Gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi-perfusi.
- b. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis.

- c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen.

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang dibuat penulis sudah meliputi observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi dengan melibatkan tenaga medis yang lain dan juga klien serta dipilih berdasarkan SLKI dan SIKI. Untuk prioritas masalah yang ditegaskan sebagai berikut:

- a. Gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi-perfusi dengan tujuan berdasarkan SLKI yaitu pertukaran Gas (L.01003). Intervensi berdasarkan SIKI yang dilakukan yaitu pemantauan respirasi(I.01014).
- b. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis dengan tujuan berdasarkan SLKI yaitu tingkat nyeri (L.08066). Intervensi berdasarkan SIKI yang dilakukan yaitu manajemen nyeri(I.08238).

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan penulis sesuai dengan tindakan yang dilakukan berdasarkan aplikasi (PPNI, SDKI, 2016), (PPNI, SIKI, 2017), dan (PPNI, SLKI, 2018). Dalam melaksanakan rencana keperawatan penulis melakukan tindakan mandiri dan kolaboratif. Tindakan keperawatan mandiri yang dilakukan antara lain memonitor pola napas, memposisikan pasien fowler, memonitor tanda-tanda vital, melakukan perekaman EKG, memonitor saturasi oksigen, dan mengidentifikasi nyeri (lokasi, intensitas, kualitas, dan skala nyeri). Sedangkan tindakan kolaboratif yang dilakukan seperti pemberian obat dan pemasangan infus serta kateter urine

5. Evaluasi

Hasil evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn. D dengan kasus efusi pleura selama 2 jam perawatan, penulis menyimpulkan yaitu masalah pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas, gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi-perfusi dan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis belum teratasi sehingga intervensi tetap dilanjutkan tetapi dilanjutkan di ruangan.

B. Saran

Laporan tugas akhir ini bagi bidang keilmuan dan bagi praktisi keperawatan serta rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dengan memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif. Untuk itu penulis menyarankan :

1. Bagi rumah sakit Diharapkan dapat lebih meningkatkan sarana dan prasarana. Khususnya untuk IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro diharapkan tetap konsisten untuk tetap melakukan tindakan sesuai dengan standar operasional prosedur serta tindakan yang cepat dan tanggap.
2. Bagi Mahasiswa Dengan adanya Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat mempermudah pemahaman tentang efusi pleura dan menambah wawasan tentang efusi pleura serta dalam memberikan asuhan keperawatan dengan kasus efusi pleura sesuai kebutuhan klien saat pengkajian, menentukan dalam rencana keperawatan serta implementasi dan evaluasi pada klien.